

Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru

Basriah

SD Negeri Ralla 1, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis catatan guru pada saat pembelajaran pertama tema kesehatan organ pernapasan manusia semester 1 tahun pelajaran 2018-2019, rata-rata skor hasil belajar siswa pada tema kesehatan organ pernapasan manusia yang dicapai kurang, tidak mencapai standar KKM 70, karena rata-rata skor hasil belajar yang dicapai hanya 66. Hanya 50% yang tuntas belajar dari frekuensi 4 orang tuntas belajar dari frekuensi total 8 orang dari jumlah siswa yang hadir ikut tes, tidak mencapai skor 75% dari siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 secara klasikal (Basriah, 2018). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus pertama meliputi rencana awal, tindakan, observasi dan refleksi dan langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi, terdiri tiga siklus, setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan pemberian tindakan dan 1 kali pemberian tes akhir siklus. Subjek adalah siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru, dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang, 5 berjenis kelamin perempuan dan 3 berjenis kelamin laki-laki. Data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil belajar tiap akhir siklus. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar meningkat skor rerata peningkatan selisih 9,75%, dan kategori kurang ke cukup. (2) Perubahan kemampuan guru mengalami perubahan secara positif, meningkat persentase selisih 20,84% dan kategori baik siklus tiga dari cukup siklus dua. (3) Perubahan aktifitas belajar siswa meningkat persentase selisih 10,25% dan kategori baik siklus tiga dari cukup siklus dua.

Kata kunci: *hasil belajar, kesehatan, organ pernapasan manusia, media gambar*

Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis catatan guru pada saat pembelajaran pertama tema kesehatan organ pernapasan manusia semester 1 tahun pelajaran 2018-2019, terdiri dari 5 aspek yang diukur keaktifan belajar siswa, bahwa: Siswa kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, masih banyaknya siswa yang sering bercerita selain membahas materi pelajaran, siswa enggan bertanya ketika diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, lagi pula masih banyak siswa merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran, masih banyak kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok. Demikian pula rata-rata skor hasil belajar siswa pada tema kesehatan organ pernapasan manusia yang dicapai kurang, tidak mencapai standar KKM 70, karena rata-rata skor hasil belajar yang dicapai hanya 66. Hanya 50% yang tuntas belajar dari frekuensi 4 orang tuntas

belajar dari frekuensi total 8 orang dari jumlah siswa yang hadir ikut tes, tidak mencapai skor 75% dari siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 secara klasikal.(Basriah, 2018).

Solusi penyelesaian masalah adalah penerapan media gambar pada pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia. Karena media gambar sudah diterapkan oleh pihak lain dan mencapai hasil yang memuaskan. Sehingga media gambar inilah diharapkan dapat mengatasi masalah dalam hal peningkatan hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru. Media Gambar sudah pernah dilakukan penelitian pada sekolah lain dan mencapai hasil yang memuaskan yaitu: Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPS mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,77% dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga 85,08. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 88,46% pada siklus I dan 100% pada siklus II. (Elpis).

Tema kesehatan organ pernapasan manusia merupakan materi Tematik kelas V SD, merupakan sub tema 3 fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS, SBdP dengan ruang lingkup pembelajaran 1 sampai pembelajaran 3. Langkah-langkah penerapan Media Gambar dalam pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia adalah: (1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, ras, jenis kelamin dan agama. (2) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai. (3) Guru menyusun beberapa gambar tentang materi yang akan dijelaskan dan kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar yang telah disusun. (4) Guru membagikan masing-masing gambar kepada tiap kelompok. (5) Guru menugaskan setiap kelompok untuk membahas materi yang terdapat pada gambar yang telah dibagikan. (6) Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi.

Metode

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus pertama meliputi rencana awal, tindakan, observasi dan refleksi dan langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi, terdiri tiga siklus, setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan pemberian tindakan dan 1 kali pemberian tes akhir siklus. Subjek adalah siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru, dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang, 5 berjenis kelamin perempuan dan 3 berjenis kelamin laki-laki. Data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil belajar tiap akhir siklus. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) **Observasi**. Observasi sistematis digunakan untuk mendapatkan data kemampuan guru mengelola dan mengendalikan tindakan penerapan media Gambar dan aktivitas peserta didik terhadap tindakan penerapan media Gambar yang telah disajikan. (2) **Tes**. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah essai dengan menggunakan instrumen lembar soal tes essai terlampir. (Lampiran B). (3) **Dokumentasi**. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru yang meliputi: nama siswa, nomor induk siswa (dokumentasi semester 1 tahun pelajaran 2018-2019, dan nilai hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia pra penelitian.

Teknik analisa data kuantitatif hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia adalah menganalisis secara statistik deskriptif dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistic Version-20*. Sedangkan teknik analisa data kualitatif kemampuan guru dan aktivitas

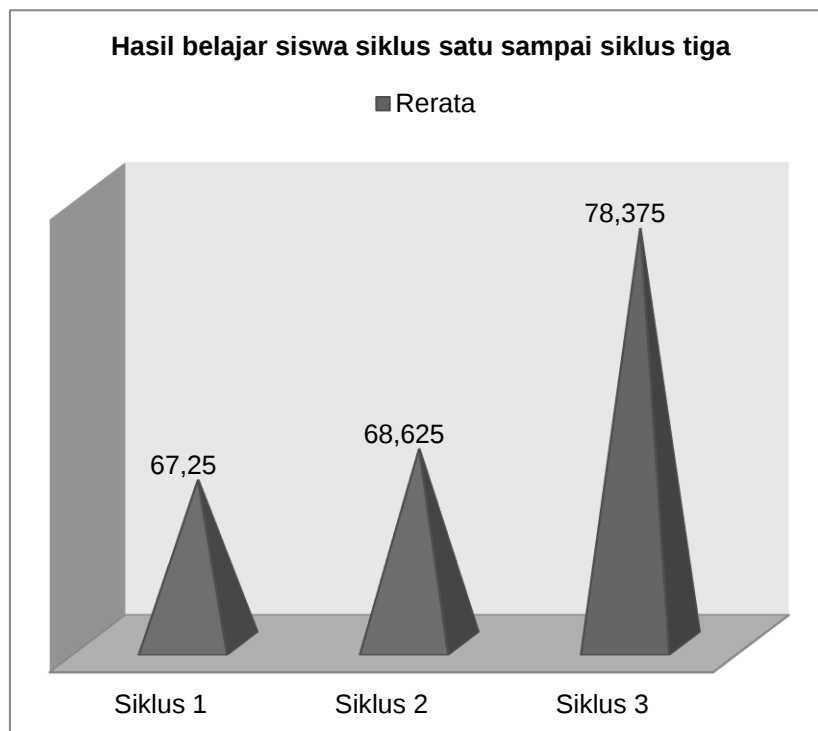
belajar siswa adalah analisa data dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data menggunakan program excel, kemudian melalui tahap-tahap (Miller,1992). Standarisasi kualitas penerimaan keberhasilan tindakan adalah: (1) Keberhasilan penelitian hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia, terjadi perubahan secara positif bilamana terdapat peningkatan kualitas rerata dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus yang bersangkutan. (2) Dilengkapi ketuntasan belajar minimal tema kesehatan organ pernapasan manusia, terjadi peningkatan dari siklus ke siklus dengan standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70. (3) Didukung keberhasilan penelitian kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penggunaan media gambar, terjadi perubahan secara positif bila mencapai peningkatan persentase dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus bersangkutan. (4) Didukung secara positif kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes, bilamana persentase yang dicapai minimal 75% secara keseluruhan.

Hasil

Hasil pembelajaran terdiri hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia merupakan data utama penelitian, kemampuan guru dan keaktifan belajar siswa merupakan data kedua dan ketiga sebagai data penunjang pengambilan kesimpulan data utama penelitian. Peningkatan rerata hasil belajar siswa, skor persentase kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa dari siklus satu sampai siklus tiga. Hasil penelitian hasil belajar tiap siklus, menurut tabel 1 dan gambar 1 berikut:

Tabel 1. Hasil penelitian *hasil belajar siswa* siklus satu sampai tiga

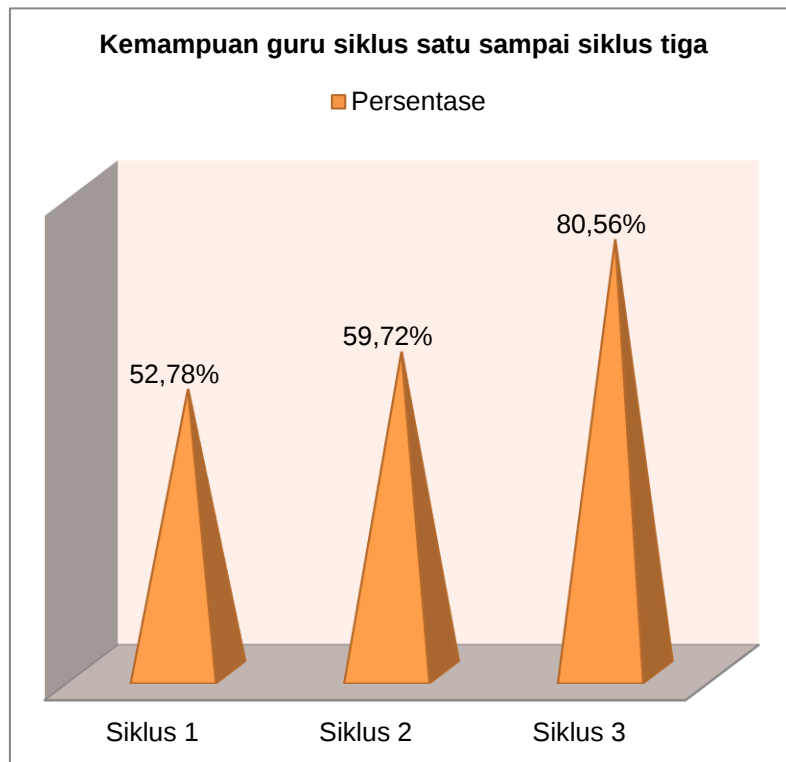
Uraian	Hasil belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga		
Rerata	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
	67,25	68,625	78,375



Gambar 1. Grafik hasil penelitian *hasil belajar siswa* siklus satu sampai tiga.

Tabel 2. Hasil penelitian **kemampuan guru** siklus satu sampai siklus tiga

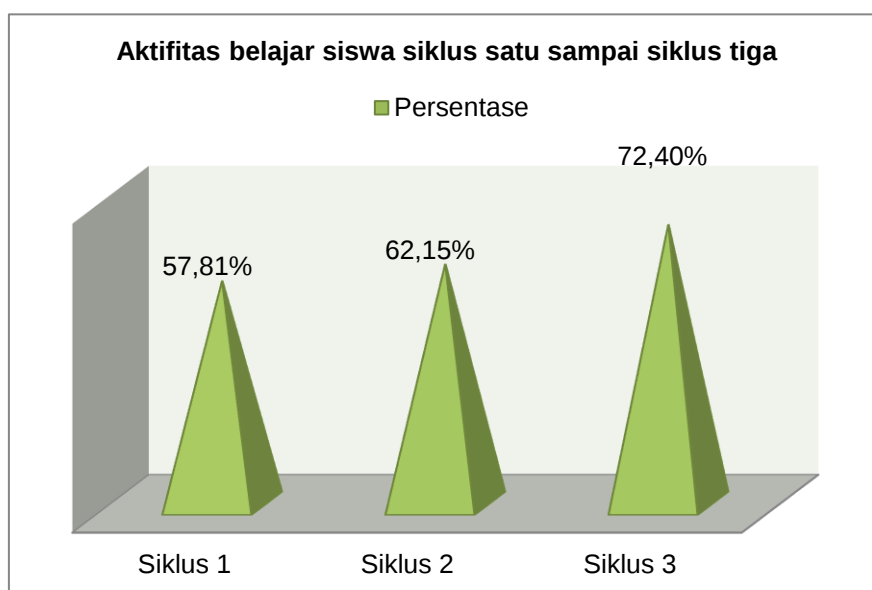
Uraian	Kemampuan guru siklus satu sampai siklus tiga		
Persentase	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
	52,78%	59,72%	80,56%



Gambar 2. Grafik hasil penelitian **kemampuan guru** siklus satu sampai tiga.

Tabel 3. Hasil penelitian **aktifitas belajar siswa** siklus satu sampai siklus tiga

Uraian	Aktifitas belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga		
Persentase	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
	57,81%	62,15%	72,40%



Gambar 3. Grafik hasil penelitian **aktifitas belajar siswa** siklus satu sampai tiga.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru. Ditunjukkan adanya perubahan-perubahan dari hasil pengamatan, maupun peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian setiap siklus.

Penyebab lainnya ditunjukkan dengan adanya perubahan pada kehadiran dan aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan pembelajaran. Perubahan-perubahan tersebut merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil instrumen tes tiap siklus, dianalisis untuk menjawab permasalahan utama penelitian. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat oleh observer selama penelitian berlangsung, dianalisis untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga penelitian ini. Adapun perubahan-perubahan yang dimaksud berdasarkan hasil refleksi tiap siklus sebagai berikut:

Perubahan siswa

Indikator hasil penelitian hasil belajar siswa pada tema kesehatan organ pernapasan manusia secara keseluruhan dari siklus satu sampai siklus tiga. Hasil penelitian hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia secara keseluruhan dari siklus satu sampai siklus tiga. Hasil penelitian hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia siklus satu sampai siklus dua, belum mencapai keberhasilan penelitian hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia, belum terjadi perubahan secara positif, karena terdapat peningkatan kualitas rerata tetapi kategori tetap kurang dari siklus satu ke siklus dua, belum menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus dua. Pada siklus tiga baru mengalami keberhasilan penelitian hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia, terjadi perubahan secara positif karena terdapat peningkatan rerata skor dan kualitas kategori cukup siklus tiga dari kurang siklus dua, dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus tiga.

Indikator pelengkap hasil utama penelitian tentang ketuntasan belajar siswa pada tema kesehatan organ pernapasan manusia, siklus satu sampai siklus dua belum melengkapi hasil utama penelitian, karena belum terjadi peningkatan tuntas belajar dari siklus satu ke siklus dua, juga belum ada standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70. Baru siklus tiga dari siklus dua, telah melengkapi hasil utama penelitian, karena belum terjadi peningkatan tuntas belajar dari siklus dua ke siklus tiga, ada standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70 siklus tiga.

Indikator pendukung hasil utama penelitian tentang aktifitas belajar siswa dari siklus satu sampai siklus dua belum ada dukungan keberhasilan penelitian aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penggunaan media gambar, belum terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase tetapi kategori tetap cukup siklus dua dari siklus satu, belum menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus dua. Baru siklus tiga ada dukungan keberhasilan penelitian aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penggunaan media gambar, telah terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase dan kategori tetap baik siklus tiga dari cukup siklus dua, telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Indikator dukungan secara positif kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes, siklus satu 96,88%, siklus dua 100% dan siklus tiga 100%, telah mencapai standar indikator kehadiran siswa siklus dua minimal 75% secara keseluruhan.

Perubahan guru

Indikator pendukung hasil utama penelitian tentang kemampuan guru dari siklus satu sampai siklus dua belum ada dukungan keberhasilan penelitian kemampuan guru melaksanakan tindakan penggunaan media gambar, belum terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase tetapi kategori tetap cukup siklus dua dari siklus satu, belum menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus dua. Baru siklus tiga ada dukungan keberhasilan penelitian kemampuan guru melaksanakan tindakan penggunaan media gambar, telah terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase dan kategori tetap baik siklus tiga dari siklus dua, telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Perubahan-perubahan tersebut di atas, telah diperoleh dari refleksi tiap siklus. Setiap siklus menunjukkan kemampuan guru dan keaktifan siswa dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dapat ditunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Melalui pelaksanaan pembelajaran tersebut, siswa mulai belajar untuk mengenal, berusaha untuk melaksanakan dengan baik berkat bimbingan dari guru. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar melakukan tiga kali pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan pemberian tes setiap akhir siklus, dalam setiap siklus yang saling berkaitan materi pembelajarannya dari pertemuan satu sampai pertemuan tiga. Adapun langkah-langkah, sebagai berikut: (a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, ras, jenis kelamin dan agama. (b) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai. (c) Guru menyusun beberapa gambar tentang materi yang akan dijelaskan dan kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar yang telah disusun. (d) Guru membagikan masing-masing gambar kepada tiap kelompok. (e) Guru menugaskan setiap kelompok untuk membahas materi yang terdapat pada gambar yang telah dibagikan. (f) Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi.

Kesimpulan

Hasil-hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru, yaitu: Telah mengalami perubahan secara positif karena terjadi peningkatan skor rerata peningkatan selisih 9,75%, dan kategori kurang ke cukup, dari rerata siklus tiga 78,38 dikategorikan cukup dan rerata skor yang dicapai siklus dua 68,63 dikategorikan kurang, dengan ketuntasan hasil belajar siswa tema kesehatan organ pernapasan manusia siklus tiga tuntas 87,5%.

Perubahan kemampuan guru dalam mengelola dan mengendalikan penerapan media gambar pada pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru, terjadi perubahan secara positif, karena mencapai peningkatan persentase selisih 20,84% dan kategori baik siklus tiga dari cukup siklus dua, dari skor yang dicapai siklus tiga (80,56%), skor yang dicapai siklus dua (59,72%), telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan penerapan media gambar pada pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru, karena mencapai peningkatan persentase selisih 10,25% dan kategori baik siklus tiga dari cukup siklus dua, dari skor yang dicapai siklus tiga (72,40%), skor yang dicapai siklus dua (62,15%), telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Saran sebagai berikut: (1) Jadikan motivasi peningkatan hasil belajar tema kesehatan organ pernapasan manusia melalui penerapan media gambar siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru pada pembelajaran lain. (2) Jadikan motivasi perubahan secara positif kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan penerapan media gambar pada pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru pada pembelajaran lain. (3) Jadikan motivasi perubahan secara positif aktifitas belajar dalam melaksanakan penerapan media gambar pada pembelajaran tema kesehatan organ pernapasan manusia, siswa kelas V SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru pada pembelajaran lain.

Referensi

- Arends, A. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati, M. & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpis, E. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 010 Jaya Mukti. *Jurnal Primary*, 6(2).
<https://media.neliti.com/media/publications/258389-penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatk-41c468b7.pdf>.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis & McTaggart. (1989). *The Action Research Planner*. Third Edition, Australia: Deakin University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Tema 2. Udara Bersih dan Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI kelas V*. Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Tema 2. Udara Bersih dan Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarti, T. (1997). *Siklus Spiral Tentang Penelitian Tindakan Kelas*.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. S. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Yandianto, Y. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung. M2s Bandung.